ARTIKEL

PENGARUH METODE *IMPROVE* DIDUKUNG MEDIA BENDA KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN MENULISKAN TANDA WAKTU DENGAN NOTASI 24 JAM PADA SISWA KELAS V SDN TEGALAN KANDAT KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:

REZHA SAPTO NUGROHO

11.1.01.10.0432

Dibimbing oleh :

1. Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd.

2. Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: REZHA SAPTO NUGROHO
NPM	: 11.1.01.10.0432
Telepun/HP	: 085604452897
Alamat Surel (Email)	: Saptoreza7@gmail.com
Judul Artikel	: PENGARUH METODE *IMPROVE* DIDUKUNG MEDIA BENDA KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN MENULISKAN TANDA WAKTU DENGAN NOTASI 24 JAM PADA SISWA KELAS V SDN TEGALAN KANDAT KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: FKIP / PGSD
NamaPerguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat PerguruanTinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri 28 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd NIDN 0713037304	Wahid Ibnu Zaman, M.Pd NIDN 0713078602	Rezha Sapto Nugroho NPM 11.1.01.10.0432

PENGARUH METODE *IMPROVE* DIDUKUNG MEDIA BEND KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN MENULISKAN TANDA WAKTU DENGAN NOTASI 24 JAM PADA SISWA KELAS V SDN TEGALAN KANDAT KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Rezha Sapto Nugroho
11.1.01.10.0432
FKIP - PGSD
Saptoreza7@gmail.com
Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd. dan Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Rezha Sapto Nugroho: Pengaruh Metode *Improve* didukung Media Benda Konkeit Terhadap Kemampuan Menuliskan Tanda Waktu Dengan Notasi 24 Jam Pada Siswa Kelas V SDNTegalan Tahun 2017/2018

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti di SDN Tegalan yang menunjukkan bahwa kemampuan menuliskan tanda waktu dengan notasi 24 jam pada mata pelajaran Matematika siswa kelas V semester 2 SDN Tegalan cenderung rendah. Hal ini disebabkan pembelajaran Matematika yang selama ini dilaksanakan hanya berpusat pada guru.

Permasalahan peneliti ini adalah: (1) Apakah kemampuan menuliskan tanda waktu dengan notasi 24 jam siswa kelas V SDN Tegalan yang dibelajarkan dengan menggunakan metode *Improve* dapat mencapai KKM ?(2) kemampuan menuliskan tanda waktu dengan notasi 24 jamsiswa kelas V SDN Tegalan yang dibelajarkan dengan metode *Improve* dengan mediabenda konkret dapat mencapai KKM ?(3) Adakah pengaruh metode *Improve* dengan media benda konkret terhadap kemampuan menuliskan tanda waktu dengan notasi 24 jam siswa kelas V SDN Tegalan tahun 2017/2018 ?

Penelitian ini adalah penelitian eksperimental menggunakan desain penelitian *Posttest Only Control Design* dengan pendekatan kuantitatif. Adapun subyek penelitiannya siswa kelas V SDN Tegalan. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas Va Tegalan sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode *Improve* tanpa media benda konkret dan kelas Vb Tegalan sebagai kelas eksperimen dengan metode *Improve* dan menggunakan media benda konkret, untuk analisis data menggunakan t-tes. Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa kemampuan menuliskan tanda waktu dengan notasi 24 jam yaitu menggunakan tes. Dari analisis data yang telah dilakukan, untuk kelas Va SDN Tegalan (kelas kontrol) dengan metode *Improve*tanpa media benda konkret sedangkan untuk kelas Vb SDN Tegalan(kelas eksperimen) dengan metode *Improve* didukung media Benda Konkret.

Berdasarkan hasil analis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1)Kemampuan menuliskan tanda waktu dengan notasi 24 jam menggunakan metode *Improve* tanpa media Benda Konkret pada siswa kelas Va Tegalan atau kelas kontrol ternyata tidak dapat mencapai KKM. Terbukti dengan hasil t_h = - 1,113< $t_{t\ 1\%}$= 2,845; (2) Kemampuan menuliskan tanda waktu dengan notasi 24 jam menggunakan metode *Improve* didukung media benda konkret pada siswa kelas Vb SDN Tegalan atau kelas eksperimen ternyata dapat mencapai KKM, terbukti dengan hasil t_h = 6,034> $t_{t\ 1\%}$= 2,845; (3) Ada perbedaan pengaruh metode *Improve* dengan media benda konkret terhadap kemampuan menuliskan tanda waktu dengan notasi 24 jam, dengan hasil perhitungan t_h = 7,299> $t_{t\ 1\%}$ = 2,704 dengan keunggulan pada penggunaan metode *Improve* dengan media Benda Konkret.

KATA KUNCI : Metode *Improve*, Media Benda Konkret, Kemampuan Menuliskan Tanda Waktu Dengan Notasi 24 Jam

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu cara pembentukan kemampuan manusia untuk menggunakan akal fikiran/ rasional mereka sebagai jawaban dalam menghadapi berbagai masalah yang timbul di masa yang akan datang. Salah satu tujuan pendidikan yaitu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan yang baik kita akan mudah mengikuti perkembangan zaman.

Sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi kehidupan, akan membawa sikap mental tingkah laku peserta didik. Hal ini merupakan proses yang secara alami munculnya suatu permasalahan yang baru dalam dunia pendidikan. Sehingga dalam penyampaian materi pelajaran dituntut untuk selalu menyesuaikan dengan kondisi anak sekarang. Sebagai seorang pendidik harus mau tahu akan kebutuhan peserta didik, terutama dalam pelayanan dan penyampaian materi pelajaran. Sehingga sangat perlu sebagai pendidik mengadakan variasi metode pengajarannya.

Menurut Sanjaya (2010:127) mengemukakan bahwa metode pembelajaran merupakan upaya menerapkan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode pembelajaran merupakan salah satu penyebab yang dapat memengaruhi kemampuan pemecahan masalah siswa. Pemilihan dan penentuan metode dalam kegiatan belajar mengajar, tidak terlepas dari nilai strategis metode, keefektifan hingga faktor – faktor pemilihan metode, sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

Oleh karena itu, guru sebagai pekerja profesional dituntut memiliki sejumlah kemampuan dasar, antara lain mampu menguasai materi, menyampaikan materi dengan berbagai metode pembelajaran, mengelola kelas, menggunakan alat peraga untuk mendukung penyampaian materi, dan menerapkan metode pembelajaran dengan baik.

Demikian gambaran situasi pembelajaran saat ini yang terjadi di kalangan khusunya pembelajaran di SDN Tegalan. Kualitas pembelajaran dilihat dari segi proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila seluruhnya atau setidak – tidaknya sebagian besar (75%) peserta didik SDN Tegalan terlibat secara aktif baik fisik, mental, maupun sosial dalam

proses pembelajaran di samping menunjukkan kegairahan belajar tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya diri yang tinggi. Sedangkan dari segi hasil proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila nilai hasil belajar siswa mendapat angka 75. Menurut hasil studi pendahuluan di SDN Tegalan, untuk pelajaran Matematika khususnya kemampuan menuliskan tanda waktu dengan notasi 24 jam pada siswa kelas V SDN Tegalan tersebut dengan nilai rata - rata 71, padahal nilai minimal ketuntasan saat ini adalah 75.

II. METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan salah satu desaign penelitian true eksperimental berupa Test Awal-Akhir Dua Kelompok Diacak (Pretest – Posttest Control Group Design). Dalam desaign ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perebedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data-data variable penelitian bersifat numerik. Dan bagian terpenting dari penelitian kuantitatif ini adalah proses pengukuran, karena proses ini adalah bagian sentral yang memberikan hubungan yang fundamental. Menurut Arikunto (2010:27), “dengan penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya”.

Adapun populasi sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelas V di SDN Tegalan, baik kelas A maupun kelas B tahun ajaran 2017-2018. Populasi adalah kelompok subjek yang akan dikenai, generalisasi hasil penelitian yang memiliki karakreristik atau ciri-ciri yang digunakan untuk membedakan kelompok lain. Populasi atau population mempunyai arti yang bervariasi.

Arikunto (2010:173) mengemukakan,“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Menurut Sugiyono (2013: 117),Populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan kharakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.Pendapat ini selaras dengan pendapat Iskandar (2013:69) yang menyatakan bahwa populasi merupakan seluruh subjek penelitian”.

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah tehnik secara acak dari populasi, yang berkemungkinan setiap individu berpeluang untuk menjadi sampel penelitian. Untuk dapat mewakili populasi penelitian maka populasi mempunyai peluang yang sama untuk mewakili sampel. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah semua siswa kelas VA dan B di SDN Tegalan 1 tahun ajaran 2017/2018. Penentuan kelas A dan B ini ditentukan dari sekolah yang sudah membagi siswa kelas V menjadi dua kelas A dan B. Jika siswa yang mendapat A berarti masuk pada kelas eksperimen, sedangkan siswa B berarti masuk pada kelas kontrol.

Berdasarkan sumber data yang ada, maka dalam penelitian ini menggunakan dua metode pengembangan instrumen, yaitu dengan tes dan non tes. Menurut Arikunto (2010:192), "Instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode".Instrument penelitian dibagi menjadi dua , yaitu tes dan non tes. Instrument tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. metode penelitian tersebut bertujuan mengetahui kemampuan siswa dalam mengetahui kemampuan menuliskan tanda waktu dengan notasi 24 jam siswa kelas V SDN Tegalan yang dibelajarkan dengan metode improve tanpa media benda konkret atau dengan metode improve tanpa media benda konkrit

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis sebagaimana dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan menuliskan tanda waktu dengan notasi 24 jam dengan menggunakan metode improve tanpa media benda konkret pada siswa kelas V SDN Tegalan atau kelas kontrol ternyata tidak dapat mencapai KKM.
2. Kemampuan menuliskan tanda waktu dengan notasi 24 jam dengan menggunakan metode improve didukung media benda konkret pada siswa kelas V SDN Tegalan atau kelas eksperimen ternyata dapat mencapai KKM.
3. Terdapat pengaruh penggunaan metode improve dibanding metode improve didukung media benda konkret pada kemampuan menuliskan tanda waktu dengan notasi 24 jam pada siswa kelas V SDN Tegalan Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2017/2018. dengan keunggulan pada Metode improve dengan media benda konkret.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa : Penggunaan metode improve mengakibatkan perbedaan hasil aktivitas belajar. Hal ini bisa dilihat dari hasil nilai aktivitas yang dilakukan siswa, bahwa metode pembelajaran improve lebih meningkatkan hasil belajar dan aktifitas siswa daripada model pembelajaran konvensional. Seperti yang telah diketahui melalui hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa penerapan metode improve dengan media benda konkrit memiliki hasil yang lebih baik dibandingkan dengan penggunaan metode improve tanpa media benda konkret.

Dari hasil analisis independent sample t test diperoleh nilai signifikan (2-tailed) atau probabilitas yaitu 0,00 < 0,05. Artinya jika probabilitas (Signifikan) ≤ 0,05, maka "Ha diterima dan Ho ditolak". Sedangkan pengujian hipotesis yang dilakukkan dengan berpedoman pada nilai tes serta membandingkan t dan t , dimana Db/df = 20 diperoleh angka (taraf signifikan) 5% = 2,021 maka dengan demikian dinyatakan bahwa Ha diterima.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan peneliti maka diperoleh kesimpulan "Ada pengaruh yang signifikan penerapan metode improve didukung media benda konkret terhadap kemampuan.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah :

1. Bagi guru

Sebagai seorang pendidik, guru harus lebih cermat lagi dalam memilih dan memanfaatkan metode pembelajaran. Penggunaan ceramah dalam kegiatan pembelajaran memang tidak dapat ditinggalkan, namun hendaknya guru dapat menggabungkan ceramah dengan metode pembelajaran tertentu agar lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar. Dalam penggunaan metode Improve didukung media benda konkret dapat mempermudah siswa dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi peneliti

Sehubungan dengan keterbatasan maka diharapkan untuk melakukan penelitian dalam ruang lingkup yang lebih luas

3. Bagi siswa

Sebagai seorang siswa yang memiliki tugas utama belajar, seharusnya siswa bisa lebih

bersemangat lagi dalam belajar, memperhatikan dan tidak bergurau saat guru menjelaskan, bertanya dan meminta pengulangan penjelasan apabila kurang memahami materi, dan lebih teliti lagi dalam mengerjakan setiap soal yang diberikan oleh guru

V. DAFTAR PUSTAKA

Alwi,Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Balai Pustaka

Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013.* Jakarta: Prestasi Pustaka.

Anitah, Sri. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Arifin, Zainal. 2010, *Metodologi Penelitian Pendidikan Filosofi, Teori dan Aplikasinya.* Surabaya : Lentera Cendekia

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Djamarah, 1996. *Strategi Belajar mengajar.* Jakarta : PT Rineka Cipta

Endang. 2013. *Evaluasi Proses Suatu Program*. Jakarta : Bumi Aksara

Gie, The Liang. 2003. *Administrasi Perkantoran Moderen*. Yogyakarta : Liberty

Huda. 2015. Model – Model pengajaran dan Pembelajaran Isu – Isu Metodis dan Paradigmatis. Yogyakarta : Pustaka pelajar

Ibrahim. 2000. Pembelajaran Kooperatif. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya

Iskandar.2013. *Metodologi Penelitiandan Sosial*.Jakarta :Referensi

Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu.*Bandung: PT. RemajaRosdakarya

Karso, 1999. *Pengetahuan Matematika*. Depdiknas. Jakarta

Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Gramedia

Lusia Tri Astuti, 2009. *Matematika 5 Untuk SD Kelas V.* Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Misbahuddin. 2004. Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. Jakarta : BumiAksara

Muhamad Yunus. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis.* Jakarta : Universitas Terbuka

Mulyatiningsih, 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan.* Bandung : Alfabeta

Nurhadi.dkk. 2003. *Pembelajaran Kontekstua danPenerapannyadalam KBK. Malang*: Universitas Negeri Malang

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : BalaiPustaka

Richard Smith, Bem. 2007. Introduction of Psychology. Edisi ke – 11 . Batam : Interaksara

Runtukahu, Tombokan. 2004. *Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta : RAR-RUZZ Media

Ruseffendi, 2005. *Dasar – Dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non Eksata Lainnya.* Bandung : Tarsito

Tabani Rusyan, 1993. *Penuntun Belajar yang Sukses.* Jakarta : Nike karya Jaya

Sanjaya, 2010, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta* : Kencana Prenada Media

Soenarjo. 2007. *Matematika 5.* Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan

Suherman, Erman .2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontenporer.* Bandung :PT Remaja Rosdakarya

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung : Rosda.

Sugiyantoro. 2010. *Penerapan Metode Improve Berbantu Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Kubus dan Balok Kelas VIIID SMPN 2 Ambulu Semester Genap Tahun Ajaran 2009/2010.*Jember : Universitas Jember

Sugiyono, Dedi Gunarto, 2011. *Matematika Untuk SD Kelas V.* Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sumanto, Kusumawati, Aksin. 2008. *Gemar Matematika 5* . Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan

Sumarmo. 1994. *Suatu Alternatif Pengajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMA di Kodya Bandung.* Jurnal Laporan Penelitian IKIP Bandung. Tidak dipublikasikan.

Syahodih, 1992. *Perencanaan Pengajaran Depdikbud*. Jakarta

Tabrani, Rusyan. 1993. *Penuntun Belajar yang Sukses.* Jakarta : Nike Karya Jay

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivistik.* Jakarta : Prestasi Pustaka

Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekertariat Negara

Y.D.Sumato, Heny Kusumawati, Nur Aksin, 2008. *Gemar Matematika 5 Untuk SD dan MI Kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas.

Yuningsih. 2013.*Penerapan Metode IMPROVE Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran TIK*.(online) pada 2 Desember 2017 : **http://cs.upi.edu/uploads/paper**

Yunita. 2016. *Pengaruh Metode Pembelajaran improve Dengan Penggunaan kepala Bernomor Terhadap Hasil belajar Siswa Kelas XI APK 1 SMK Pemuda Papar Tahun Ajaran 2015/2016.* Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri.